**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020)**

Izzah Endu Fachrina1 Ika Wulandari2

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta1,2

[izzahfachrina870@gmail.com](mailto:izzahfachrina870@gmail.com)1 [ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id2](mailto:ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id2)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (ROA) dan *leverage* (*Debt to Ratio*) terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Penelitain ini menggunakan data sekunder yang diakses langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co](http://www.idx.co). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *financial distress* dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yaitu sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Logistik dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress* dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

**Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Financial Distress***

**PENDAHULUAN**

Pada akhir tahun 2019 digemparkan adanya fenomena wabah pandemi Corona Virus. Dengan datangnya wabah pandemi *covid-19* ini sangat berdampak negatif bagi perekonomian masyarakat Indonesia dan perekonomian Indonesia dapat dikatakan sangat tidak stabil. Menurut (Iswari, L dan Muhawir, 2021) saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi karena pandemi *Covid-19*. Perlambatan ekonomi akan berdampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020. Beberapa sektor tentunya mengalami kemerosotan tepatnya pada sektor pariwisata. Data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik menjelaskan pada tahun 2019 pelancong asal China yang dating ke Indonesia menyentuh angka 2,07 juta atau sebesar 12,8% dari jumlah keseluruhan wisatawan asing sepanjang 2019. Sektor sektor pendukung pariwisata termasuk restoran, hotel hingga pengusaha retail mengalami penurunan hingga 40% sehingga berdampak pada operasional hotel dan mengancam kelansungan bisnis. Tentu adanya turunnya pengunjung asing juga berpengaruh terhadap pendapatan rumah makan atau restoran yang pelanggannya lebih dominan adalah para pengunjung dari luar negeri (Block, 2017).

Berdasarkan fenomena dampak dari pandemi *Covid-19* yang terjadi menunjukan bahwa adanya pengaruh *financial distress* di berbagai sektor terutama pada sektor makanan dan minuman. *Financial distress* akan menyebabkan kebangrutan karena terjadi penurunan pendapatan perusahaan dan tentunya mengalamin kerugian, akibatnya banyak sekali perusahaan dimasa pandemi Covid-19 melakukan pengurangan karyawan di dalam perusahaan tersebut hingga memberhentikan operasional perusahaan. Guna mengurangi risiko kebangkrutan pada suatu perusahaan diperlukan menganalisis sebab terjadinya kebangkrutan tersebut. Menurut Hapsari ( 2012 ) risiko keuangan melalui analisis laporan keuangan digunakan untuk mengukur kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Beberapa contoh jenis rasio keuangan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage*. Menurut Kasmir (2012) Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Raiso likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Menurut Brigham and Houston (2012) Rasio Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukan gabungan likuiditas, manajemen hutang pada hasil oprasi. Menurut Wulandari dan Jaeni (2021) Rasio profitabilitas menunjukan secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Mengindikasikan bahwa meningkat atau menurunnya profitabilitas tidak dapat meningkatkan *financial distress*. Menurut Sartono (2012) Financial *leverage* menunjukan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* dikarenakan walaupun perusahaan mempunyai banyak hutang tetapi perusahaan masih mampu melunasi hutang dan bunga dari hutang tersebut. Dengan kondisi adanya pandemi *covid-19* ini dan sampai sekarang masih belum berlalu tentunya banyak perusahaan yang mengalami *financial distress*. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat mengenai pengaruh likuiditas, profitabiltas dan *leverage* terhadap *financial distress*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2020. Peneliti memilih sektor makanan dan minuman karena sektor ini salah satu yang terkena dampak yang sangat besar akibat pandemi *covid-19*.

**BATASAN MASALAH**

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2018-2020
3. Pembahasan penelitian ini fokus pada tiga variabel yaitu pengaruh likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, profitabiltas diukur dengan ROA (Return On Assets), dan leverage diukur dengan Debt to Ratio dalam suatu perusahaan terhadap financial distress pada tahun 2018-2020.

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

***Signalling Theory***

Teori *signalling* merupakan tindakan yang dilakukan suatu perusahaan untuk memberikan sebuah petunjuk kepada pemilik modal tentang bagaimana manajemen memandang prospek kedepan suatu perusahaan. Petunjuk atau informasi yang disajikan oleh suatu perusahaan yaitu dalam bentuk laporan keuangan menjadi sinyal atau pengumuman kepada pemilik modal mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor suatu perusahaan.

**Teori Keagenan *(Agency Theory)***

Menurut Jensen dan Meckleing (1976) dalam penelitian Hanifa (2019) teori keagenan merupakan hubungan antara manjemen sebagai *agent*  dan investor sebagai *principal*. Hubungan antara agent dan investor tersebut manajemen diberi wewenang untuk mengelola dan bertanggungjawab atas perusahaan, maka sebagai pihak investor akan menanyakan sehubungan dengan kinerjanya dalam mengurus suatu perusahaan. Bentuk tanggungjawab sebagai agent yaitu melalui laporan keuangan suatu perusahaan.

***Financial Distress***

Menurut Platt dan Platt (2002) *Financial Distress* adalah informasi bahwa perusahaan sedang mendekati tekanan keuangan dapat memicu tindakan manajerial untuk dapat mencegah masalah itu terjadi yaitu dengan cara melalukan marger atau akuisisi oleh perusahaan yang dikelola dengan lebih baik. *Financial distress* akan memberikan peringatan dini akan memungkinkan kebangkrutan di masa mendatang. Metode-metode pengukuran *Financial Distress* yaitu, Metode Altman *Z-Score*, Metode *Springate*, Metode *Zmijewski*. Menurut Rudianto (2013) metode Altman *Z-Score* merupakan metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda dengan lainnya. Menurut Rudianto (2013) metode Springate merupakan metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan diberikan bobot yang berbeda satu dengan lainnya. Menurut Rudianto (2013) metode *zmijewski* merupakan metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasi beberapa rasio keuangan umum yang memberikan bobot yang berbeda satu dengan lainnya. Rumus metode *Zmijweski* yaitu :

Keterangan :

X1 = ROA (Earnings After Taxes/Total Asset)

X2 = Debt To Ratio (Total Debt/Total Asset)

X3 = Current Ratio (Current Asset/Liabilities)

**Likuiditas**

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) likuditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Raiso likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Salah satu metode yang digunakan dalam pengukuran rasio likuiditas yaitu Rasio Lancar *(Current Ratio)* dengan rumus :

**Profotabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh suatu keuntungan atau laba dengan maksimal terkiat dengan penjualan, total asset dan modal. Rasio profitabilitas merupakan salah satu unsur penting salam melakukan analisis kesehatan pada suatu perusahaan. dengan sumber aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Salah satu metode yang digunakan dalam pengukuran rasio profitabilitas yaitu ROA *(Return On Assets)* dengan rumus sebagai berikut :

***Leverage***

Rasio *leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan yang membayar semua kewajiban tagihan utang jangka pendek ataupun jangka panjang jika suatu perusahaan mengalami likuiditas. Menurut Kasmir (2012) Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Salah satu metode yang digunakan dalam pengukuran rasio *leverage* yaitu *Debt to Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

**Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress***

Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini diukur dengan *Current Ratio* yang dimana rumusnya yaitu perbandingan antara *current asset* dengan *liabilities* atau aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. . Jika diketahui *Current Ratio* nya rendah, itu menunjukan bahwa risiko likuiditasnya tinggi maka perusahaan tidak dapat membayar utang jangka pendeknya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Hanifa (2019) dan Amna, Luke Suciyati et.al (2021) menunjukan bahwa rasio likuiditas dengan proksi *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* di suatu perusahaan.

**H1 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap financial distress di suatu perusahaan**

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress***

Menurut Kasmir (2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. . Laba yang besar memiliki potensi kecil terhadap terjadinya financial distress. Dan juga sebaliknya, jika suatu perusahaan profitabilitasnya rendah maka memungkinkan terjadinya financial distress. Menurut penelitian Hanifa (2019) dan Amna, Luke Suciyati et.al (2021) menunjukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial distress.

**H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial distress di suatu perusahaan.**

**Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress***

Rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan menggunakan utang sebagai modal untuk membiayai suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memungkinkan mengalami financial distress jika rasio leverage nya tinggi. Semakin perusahaan menggunakan jumlah hutang jangka pendek atau hutang jangka panjangnya maka akan beresiko terjadinya financial distress karena hutangnya lebih tinggi dari asset yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga perusahaan tidak mampu membayar. Penelitain Lubis dan Patrisia (2019) dan Amna, Luke Suciyati et.al (2021) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan.

**H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap financial distress di dalam suatu perusahaan.**

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah dan data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dengan menghitung atau mengukur.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Perusahaan makanan dan minuman digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19. Dan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasi laoran keuangan periode 2018-2020.
3. Perusahaan memiliki data perusahaan yang lengkap.
4. Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dengan satuan Rupiah.

**Metode Pengumpulan Data**

1. Dokumentasi, dilakukan dengan memperoleh dan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Studi Kepustakaan, dengan melalui jurnal, artikel, dan penelitihan terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

**Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data dari laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 di dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen dan 4 variabel independen. Variabel indipenden dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *financial distress*.

**Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiono (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Analisis Regresi Logistik**

Keterangan :

Y : Probabilitas kesulitas keuangan β3 : Koefisien *Leverage*

∝ : Konstanta X3 : *Leverage*

β1 : Koefisien Regresi Likuiditas

X1 : Likuiditas

β2 : Koefisien Regresi Profitabilitas

X2 : Profitabilitas

**Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa koefisien β secara individual yang didasarkan atas variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap model dengan tahapan menentukan level of significance (α) sebesar 5%. Keputusan penerimaan hipotesis Ho maupun H1 berdasarkan kriteria: (a) Ho diterima jika nilai Sig > 0,05, (b) Ho ditolak jika nilai Sig < 0,05.

**HASIL PENELITIAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Likuiditas | 69 | .15 | 13.27 | 2.7993 | 2.63411 |
| Profitabilitas | 69 | -.15 | .61 | .0863 | .13232 |
| Leverage | 69 | .12 | 4.09 | .5155 | .58546 |
| Financial Distres | 69 | .00 | 1.00 | .0870 | .28384 |
| Valid N (listwise) | 69 |  |  |  |  |

Sumber: Data sekunder olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji deskriptif dengan jumlah 69 sampel dari tahun 2018-2020 menunjukkan likuiditas dengan proksi current ratio didapatkan nilai minimun 0,15, nilai maksimum 13,27 dan nilai rata-rata (mean) 2,7993 dan standar deviasi atau simpang baku sebesar 2,63411 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga hal tersebut mengindikasi sebaran data yang cukup baik.

**Analisis Regresi Logistik**

**Hosmer and Lomeshow’s Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Step | Chi-square | Df | Sig. |
| 1 | 14.150 | 8 | .078 |

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji deskriptif dengan jumlah 69 sampel dari tahun 2018-2020 menunjukkan likuiditas dengan proksi current ratio didapatkan nilai minimun 0,15, nilai maksimum 13,27 dan nilai rata-rata (mean) 2,7993 dan standar deviasi atau simpang baku sebesar 2,63411 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga hal tersebut mengindikasi sebaran data yang cukup baik.

**Beggining (Block Number = 0)**

**Iteration Historya,b,c**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
| Constant |
|  | 1 | 86.405 | .725 |
| Step 0 | 2 | 86.387 | .759 |
|  | 3 | 86.387 | .759 |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2022)

**End (Block Number = 1)**

**Model Summary**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 77.431a | .122 | .170 |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan dari data table diatas menunjukkan bahwa perbandingan antara hasil -2 log likehood Block Number = 0 sebesar 86,405 dan -2 log likehood Block Number = 1 sebesar 77,431. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dimasukkan tiga variabel independen mengalami penurunan nilai. Hal ini mengidentifikasikan secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik.

**Pegujian Hipotesis**

**Variables in the Equation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) |
|  | xx1 | -1.378 | .659 | 4.376 | 1 | .036 | .252 |
| Step 1a | xx2 | -5.249 | 2.425 | 4.684 | 1 | .030 | .005 |
|  | xx3 | -1.583 | .809 | 3.833 | 1 | .050 | .205 |
|  | Constant | .780 | .551 | 2.007 | 1 | .157 | 2.182 |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS (2022)

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap variabel financial distress. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan current ratio sebesar 0,036 dimana lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian ini menunjukan H1 diterima bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap financial distress.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini diukur dengan Current Ratio yang dimana rumusnya yaitu perbandingan antara current asset dengan liabilities atau aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. Jika diketahui Current Ratio nya rendah, itu menunjukan bahwa risiko likuiditasnya tinggi maka perusahaan tidak dapat membayar utang jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanifa (2019) dan Suciyati et.al (2021) menunjukan bahwa rasio likuiditas dengan proksi Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* di suatu perusahaan.

**Pengaruh Profotabilitas Terhadao *Financial Distress***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan Return On Assets (ROA) sebesar 0,030 dimana lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian ini menunjukan H2 diterima bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dan jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka memiliki laba yang besar juga. Laba yang besar memiliki potensi kecil terhadap terjadinya *financial distress*. Dan juga sebaliknya, jika suatu perusahaan profitabilitasnya rendah maka memungkinkan terjadinya *financial distress*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanifa (2019) dan Suciyati et.al (2021) menunjukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress.*

**Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap variabel *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan *Debt to Ratio* sebesar 0,050 dimana nilai tersebut sama dengan 0,05. Pada penelitian ini menunjukan H2 ditolak bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan menggunakan utang sebagai modal untuk membiayai suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memungkinkan mengalami financial distress jika rasio leverage nya tinggi. Semakin perusahaan menggunakan jumlah hutang jangka pendek atau hutang jangka panjangnya maka akan beresiko terjadinya *financial distress* karena hutangnya lebih tinggi dari asset yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga perusahaan tidak mampu membayar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmadhani (2021) bahwa *Leverage* tidak berpengaruh pada *financial distress*.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas, maka terdapat kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
3. *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

**SARAN**

1. Penggunaan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel sektor lain agar dapat memperluas dalam sektor penelitian
2. Penggunaan variabel yang terbatas. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah atau menggunakan rasio-rasio lain yang tentunya digunakan untuk menguji terhadap *financial distress* seperti aktivitas perusahaan dan tingkat inflasi.
3. Penggunaan metode yang masih terbatas. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan metode-metode lain sehingga dapat diketahui perbandingan yang siginifikan dalam mempredisksi *financial distress* pada suatu perusahaan.
4. Untuk investor, dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agresti, A., 1990. Categorical Data Analysis. New York: John Wiley & Sons, Inc

Amna, L. S., Aminah, A., Soedarsa, H. G., & Pribadi, H. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12(2), 88-99.

Andriyani, Rika, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dan Muchamad Taufiq. Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Riset Akuntansi 1 (1) tahun 2018

Brigham, Eugene F, & Houston, Joel F. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku dua, Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Block, D. (2017). Political economy in applied linguistics research. In Language Teaching (Vol. 50, Issue 1).

Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 2(2), 340-350.

Damodaran, A. 2001. Corporate Finance Theory and Practice 2nd ed. USA: John Wiley and Sons Inc

Daniar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi3.

Eisenhardt, Kathleem (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. Academy of Management Review, 14.

GINTING, R. B. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, 2(02).

Ghofur, A. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas operasi terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur Sub sektor makanan minuman yang Terdaftar di bei tahun 2012-2017 (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).

Grice, John Stephen, et.al. (2003). Reestimasi of The Zmijewski and Ohlson Bankruptcy Prediction Model. Advences in Accountung Journal. Elsevier volume 20 pp 77-93.

Hendra, H., Afrizal, A., & Arum, E. D. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 3(4), 64-74.

Hapsari, Evanny Indri.2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal DinamikaAkuntansi.

Hanifa, R. U. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN AKTIVITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Iswari, L., & Muharir, M. (2021). Pengaruh Covid19 Terhadap Aktivitas Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA), 1(1), 13-20.

Jensen, M.C. & Meckeling, W.H. 1976. Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure, Journal Of Financial And Economics.3:305 360.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Moch, R., Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). The effect of liquidity, profitability and solvability to the financial distress of manucatured companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period of year 2015-2017. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, 23(6), 1-16.

Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., & Kurniadi, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. Inicio Legis, 1(1).

Sartono, Agus. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Cetakan Keempat Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugiono, Arief, 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Sunaryo, T. 2007. Manajemen Risiko Finansial. Jakarta : Salemba Empat. Supriatna, Eman. 2020. ”Islam dan penyebaran covid19”. Jurnal SosHum Insentif Vol. 2 No. 1 April 2019

Sudana, I Made. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan praktik.Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.

Srimayanti, D. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Doctoral) dissertation, Prodi Akuntansi).

Platt, H. D. dan M. B. Platt. 2002. Predicting Corporate Financial Distress: Reflections On Choise Based Sample Bias. Journal Of Economics and Finance 26(2).

Platt, H. D. dan Platt, M. B. 2006. Understanding Differences Between Financial distress and Bankruptcy. Review of Applied Economics, 2 (2).

Rahmadhani, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Masa Pandemi Covid-19) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz Jr 2009. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Vionica, Iyara (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Pada PT. Perkeunan Nusantara IV Medan, Medan.

Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(2), 734-742.

Yunita, R., Aziza, N., & Abdullah, A. (2021). ANALYSIS OF POTENTIAL SUSTAINABILITY DURING THE COVID 19 PANDEMIC PERIOD USING THE MODEL SPRINGATE ON THE INDUSTRY CONSUMER GOODS ARE LISTING ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA IN 2020. JURNAL FAIRNESS, 11(2), 51-62.